

## Keanekaragaman Bakteri dan Jamur Pada Sekret Vagina Pasien Keputihan di RSUP dr.Kariadi Semarang

Sri Purwati<sup>1</sup>, Sri Sinto Dewi<sup>2</sup>, Muhammad Evy Prastyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### ABSTRAK

Keputihan merupakan sekresi genital perempuan yang bisa bersifat normal (fisiologis) maupun tidak normal (patologis), keputihan fisiologis bisa disebabkan oleh faktor hormonal sehingga dapat mengakibatkan cairan vagina sedikit bertambah sedangkan keputihan patologis bisa disebabkan karena infeksi bakteri dan jamur. Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan keanekaragaman bakteri dan jamur pada sekret vagina pasien keputihan. Metoda sampel 30 pasien sekret vagina dari RSUP Dr.Kariadi Semarang. Diskripsi keanekaragaman bakteri dan jamur dilakukan dengan cara identifikasi kultur pada media MRS cair dan disubkultur pada MRS agar untuk *Lactobacillus*, kultur pada BHI dan di subkultur pada MC agar untuk bakteri batang Gram negatif, BAP untuk coccus Gram positif, SDA untuk *Candida* sp dan pengecatan Gram untuk *Neisseria gonorrhoeae*. Hasil pemeriksaan ditemukan *Candida* sp 13 ( 43,33%), *Escherichia coli* 12 (40,00%), *Klebsiella pneumoniae* 8 (26,67%), *Pseudomonas aeruginosa* 5 (16,67%), *Staphylococcus aureus* 12 (40,00%), *Staphylococcus epidermidis* 5 (16,67%), *Neisseria gonorrhoeae* tidak ditemukan ( 0%) dan *Lactobacillus* 8 (26,67%).

Kata kunci : Keputihan, Sekret vagina, Bakteri dan Jamur